

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menuntut ilmu adalah kewajiban utama bagi setiap santri. Namun, dalam prosesnya, keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual, melainkan juga oleh keluhuran adab. Adab dalam menuntut ilmu mencakup sikap hormat kepada guru, teman sejawat, orang tua, serta lingkungan belajar. Adab yang baik akan membentuk kepribadian dan karakter yang mulia dalam diri seorang santri. Imam Mālik pernah berkata kepada muridnya, "Pelajarilah adab sebelum mempelajari ilmu"¹ sebuah pesan yang menunjukkan urgensi pembinaan karakter dalam pendidikan Islam.

Di tengah tantangan moral generasi muda saat ini, lembaga pesantren memiliki peran strategis sebagai benteng pembentukan karakter dan akhlak. Pondok Pesantren Al-Basyariyah Pilangkenceng, Madiun, merupakan salah satu lembaga yang berkomitmen tinggi terhadap pembinaan akhlak santri. Menurut Agus H. Zahid Bastomi, putra pengasuh pesantren, pembentukan karakter di pesantren tersebut dilakukan melalui kajian berbagai kitab akhlak, termasuk kitab *Taisīr al-Khallāq* karya Syekh Hafidh Hasan al-Mas'ūd, yang digunakan di kelas awal Madrasah Diniyah sebagai pijakan dasar pendidikan akhlak²

¹ Abu Zahrah, *Tarikh al-Mazahib al-Islamiyyah*, (Kairo: Dar al-Fikr al-Arabi, 1978), hlm. 23.

² Hasil wawancara dengan Agus H. Zahid Bastomi, Pondok Pesantren Al-Basyariyah, Pilangkenceng Madiun, 2024.

Kitab *Taisir al-Khallāq* dipilih karena bahasanya yang sederhana dan mudah dipahami oleh santri pemula. Materi di dalamnya memuat prinsip-prinsip adab dalam menuntut ilmu dan bagaimana memperlakukan orang lain secara baik. Pembelajaran kitab ini dilakukan melalui metode khas pesantren seperti bandongan, sorogan, lalaran, dan ceramah, serta didukung kegiatan rutin seperti pembacaan selawat, muhadharah, dan manaqiban. Kegiatan tersebut bukan hanya sarana pembelajaran, tetapi juga menjadi media internalisasi nilai secara langsung melalui pembiasaan dan keteladanan.

Dalam praktiknya, implementasi pembelajaran kitab ini mencerminkan teori implementasi menurut Abdul Majid, yakni proses konkretisasi ide atau visi menjadi tindakan nyata yang bertujuan membawa perubahan perilaku.³ Pendekatan ini juga sejalan dengan model implementasi Van Meter dan Van Horn, yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi ditentukan oleh pelaksana, sumber daya, serta kondisi sosial yang mendukung.⁴ Di Pondok Pesantren Al-Basyariyah, keberhasilan tersebut ditopang oleh kekuatan peran ustadz sebagai teladan dan pembimbing spiritual.

Dari sudut pandang teori pembelajaran, metode yang digunakan dalam pesantren ini merefleksikan pendekatan konstruktivistik (partisipasi aktif santri), behavioristik (penguatan dan pembiasaan), serta kognitivistik (pemahaman bertahap melalui pengulangan).⁵ Hal ini diperkuat dengan konsep pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Thomas Lickona, yang mengintegrasikan aspek *knowing the good*,

³ Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 85.

⁴ Leo Agustino, *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 128.

⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 203.

*feeling the good, dan doing the good.*⁶ Keteladanan ustadz, pembiasaan adab, serta praktik ritual kolektif seperti ta'dzim dan salam menjadi sarana nyata dari pembentukan karakter santri.

Lebih jauh, pendekatan antropologi kultural yang dikemukakan oleh Clifford Geertz dan Bronislaw Malinowski menyatakan bahwa nilai moral tidak dapat dilepaskan dari konteks budaya.⁷ Nilai-nilai tersebut ditanamkan melalui simbol-simbol kolektif dan proses enkulturasi yang berlangsung dalam kehidupan sehari-hari di pesantren. Oleh karena itu, pendidikan akhlak dalam pesantren tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga bersifat transformatif dan kontekstual.

Melihat pentingnya hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji secara mendalam Implementasi Pembelajaran Dan Internalisasi Nilai Akhlak Melalui Kitab Taisir Al-Khallāq Studi Kasus Pada Santri Putra Pondok Pesantren Al-Basyariyah Pilangkenceng Madiun untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai adab ditanamkan kepada santri, serta mengevaluasi sejauh mana kitab Taisir al-Khallāq berperan dalam pembentukan akhlakul karimah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum pendidikan akhlak di pesantren lain yang sejenis.

Di Pondok Pesantren Al-Basyariyah Pilangkenceng Madiun santri putra mempelajari kitab *Taisir al-Khallāq* karya Syekh Hafidh Hasan Al-Mas'ud dalam

⁶ Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*, (New York: Bantam Books, 1991), hlm. 51.

⁷ Clifford Geertz, *The Interpretation of Cultures*, (New York: Basic Books, 1973), hlm. 89. dan Bronislaw Malinowski, *A Scientific Theory of Culture and Other Essays*, (Chapel Hill: University of North Carolina Press, 1944), hlm. 123.

pembelajaran Madrasah Diniyah di kelas dasar atau dinamai dengan kelas *Tuhfatul atfal* dan semakin tinggi tingkat kelasnya maka semakin tinggi pula mempelajari tingkat kitab akhlaknya. Di kelas satu Diniyah kitab akhlaknya menggunakan kitab *Ta'lim wa Muta'alim* karya Syekh Ar-Zarnuji dan di kelas dua menggunakan kitab *Adabul 'Alim wa Muta'alim* karya Syekh Muhammad Hasyim Asy'ari. Dari situlah bisa dilihat perubahan dari awal para santri masuk sampai setelah para santri mempelajari kitab-kitab akhlak pada kegiatan-kegiatan di Pondok Pesantren tersebut terutama setelah mempelajari kitab⁸

Di Pondok Pesantren Al-Basyariyah Pilangkenceng Madiun ada beberapa kegiatan dalam kesehariannya, antara lain Pengerohan Wetonan/bandongan yang dilakukan setelah Sholat Subuh dan Sholat isyak yang diajarkan oleh para ustadz atau ustadzah serta para pengasuh Pondok Pesantren, pembelajaran Diniyah dilaksanakan setiap hari mulai jam 14.00 -16.00 dan libur pada hari jum'at, pembacaan Selawat Diba dilaksanakan setiap malam jum'at di Masjid yang bernama Masjid Al-Basyariyah, kegiatan Muhadharah yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali pada hari kamis, dan dalam sebulan sekali diadakan rutinan pembacaan Selawat Burdah dan Manaqib yang mana kegiatan-kegiatan tersebut diwajibkan bagi seluruh santri Putra dan Putri. Dan dari kegiatan itulah para santri bisa mendapatkan ilmu agama yang baik juga mendapatkan nilai akhlak yang baik untuk mendapatkan karakter yang baik juga dalam kehidupannya sehari-hari. berangkat dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengamati implementasi pembelajaran dan internalisasi nilai akhlak melalui

⁸ Hasil wawancara dengan Agus H. Zahid Bastomi, Pondok Pesantren Al-Basyariyah, Pilangkenceng Madiun, 2024.

kitab *taisir al khallaq* untuk membentuk akhlakul karimah pada santri putra di Pondok Pesantren Al-Basyariyah Madiun.⁹

B. Identifikasi masalah

Kurangnya pemahaman dan pengamalan adab dalam Menuntut Ilmu Meskipun ada kesadaran akan pentingnya adab dalam menuntut ilmu, implementasi dan pengamalan nilai-nilai adab tersebut belum sepenuhnya optimal di kalangan santri. Hal ini terlihat dari perlunya kajian mendalam tentang bagaimana adab diajarkan dan diinternalisasi. Relevansi dan Efektivitas Kitab *Taisir al-Khallāq* dalam Pembentukan Akhlak Santri di butuhkan untuk mengevaluasi sejauh mana kitab *Taisir al-Khallāq* efektif dalam membentuk akhlak santri, terutama dalam konteks Pondok Pesantren Al-Basyariyah Pilangkenceng Madiun . Penelitian ini diperlukan untuk mengetahui relevansi kitab tersebut dalam membentuk karakter santri.

Keterbatasan Pengetahuan tentang Proses Pembelajaran Akhlak di Pesantren diperlukan adanya Pengetahuan yang mendalam mengenai proses pembelajaran akhlak, khususnya yang berbasis pada kitab *Taisir al-Khallāq*, yang masih terbatas. Diperlukan penelitian untuk memahami metode pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya.

Kebutuhan akan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Akhlak Dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan di Pesantren, ada kebutuhan untuk

⁹ Hasil wawancara dengan Agus H. Zahid Bastomi, Pondok Pesantren Al-Basyariyah, Pilangkenceng Madiun, 2024.

mengembangkan kurikulum pendidikan akhlak yang lebih sistematis dan terstruktur agar pembentukan karakter santri dapat lebih efektif.

Evaluasi Kegiatan Rutin dan Pengaruhnya terhadap Pembentukan Akhlak Kegiatan-kegiatan rutin seperti pengajian, pembacaan Selawat, dan muhadharah perlu dievaluasi untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut berkontribusi positif terhadap pembentukan akhlakul karimah santri. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menganalisis implementasi pembelajaran akhlak serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan internalisasi nilai-nilai akhlak di Pondok Pesantren Al-Basyariyah Pilangkenceng Madiun, dengan fokus pada penggunaan kitab *Taisir Al-Khallaq*.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pembelajaran kitab *Taisir al-Khallāq* pada santri putra di Pondok Pesantren Al-Basyariyah Pilangkenceng Madiun ?
2. Bagaimana proses internalisasi nilai akhlak pada santri putra di Pondok Pesantren Al-Basyariyah Pilangkenceng Madiun setelah mempelajari kitab *Taisir al-Khallāq*?
3. Bagaimana dampak mempelajari kitab *Taisir al-Khallāq* terhadap santri putra di Pondok Pesantren Al-Basyariyah Pilangkenceng Madiun?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi pembelajaran kitab *Taisir al-Khallāq* santri putra di Pondok Pesantren Al-Basyariyah Pilangkenceng Madiun.

2. Untuk mengetahui cara penanaman / internalisasi nilai akhlak dalam kitab *Taisir al-Khallāq* pada santri putra di Pondok Pesantrenal- Basyariyah Pilangkenceng Madiun.
3. Untuk mengetahui perubahan akhlak para santri setelah mempelajari kitab *Taisir al-Khallāq* di Pondok Pesantrenal- Basyariyah Pilangkenceng Madiun..

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai pijakan atau referensi penelitian selanjutnya, khususnya dalam kajian pendidikan Islam dan pengembangan metode pembelajaran kitab kuning yang relevan dengan kebutuhan zaman.¹⁰
 - b. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran kitab *Taisir al-Khallāq*, yang merupakan salah satu kitab akhlak yang penting dalam tradisi pesantren.¹¹
 - c. Dapat menambah wawasan tentang program pembelajaran kitab *Taisir al-Khallāq* sebagai media untuk internalisasi nilai-nilai akhlakul karimah.¹²
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Peneliti.

¹⁰ Langgulung Hasan, *Asas-asas Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1986), 87.

¹¹ M. Munir, *Taisir al-Khallāq li Ta'lim al-Akhlāq* (Surabaya: Al-Hidayah, t.t.), 3.

¹² Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), 45.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam mengembangkan karya tulis ilmiah, dan juga menambah wawasan serta pengalaman peneliti mengenai implementasi pembelajaran dan internalisasi nilai akhlak melalui kitab *Taisir al-Khallāq* untuk membentuk akhlakul karimah pada santri.¹³

b. Bagi Pondok Pesantren.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam mengembangkan karya tulis ilmiah, dan juga menambah wawasan serta pengalaman peneliti mengenai implementasi pembelajaran dan internalisasi nilai akhlak melalui kitab *Taisir al-Khallāq* untuk membentuk akhlakul karimah pada santri.¹⁴

c. Bagi santri.

Penelitian ini Sebagai motivasi santri dalam mempelajari dan mengamalkan kitab *Taisir al-Khallāq* dalam kehidupan sehari-hari, sebagai bagian dari proses pembentukan kepribadian Islam.¹⁵

d. Bagi guru.

Penelitian diharapkan menjadi masukan bagi para guru dalam usaha mendorong santri untuk meningkatkan akhlaknya dan kualitas keilmuannya, serta memperkuat strategi pembelajaran kitab akhlak di lingkungan pesantren.¹⁶

e. Bagi Peneliti.

¹³ Zuhairini, et al., *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 101.

¹⁴ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam di Sekolah, Madrasah dan Pesantren* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 112.

¹⁵ Zuhairini, et al., *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 101.

¹⁶ M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 56.

Penelitian ini selain secara formal sebagai salah satu syarat menempuh Gelar Magister (S2), juga untuk menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan dan intelektual yang telah diperoleh selama ini.¹⁷

F. Penelitian Terdahulu yang relevan

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan oleh peneliti, Penelitian ini bukan termasuk penelitian baru, namun sebelum ini juga sudah ada beberapa hasil penelitian yang telah mengkaji objek penelitian tentang nilai-nilai pendidikan akhlak. Oleh karena itu, penulisan dan penekanan penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu adalah:

1. Skripsi penelitian yang dilakukan oleh Amalia Cholilah (2017) dari UIN Sunan Ampel Surabaya yang berjudul “Kitab *Taisir Al-Khallāq* Sebagai Upaya Mengembangkan Moral Santri Di Pondok Pesantren Putri Nur Khodijah Iii Denanyar Jombang”. Berbeda dari dua penelitian sebelumnya, pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, dengan fokus pada pengaruh kitab terhadap pengembangan moral santri. Sementara itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menelusuri secara lebih mendalam bagaimana proses implementasi dan internalisasi akhlak berlangsung dalam keseharian santri di Pondok Pesantren Al-Basyariyah.¹⁸

2. Skripsi penelitian yang dilakukan oleh Rohmawati Dewi (2017) dari IAIN Salatiga yang berjudul “Akhlak Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Kitab *Taisir Al-Khallāq* Karya Syeikh Hafidz Hasan Al-Mas’ud” juga menggunakan pendekatan

¹⁷ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, 113.

¹⁸ Amalia Cholilah “Kitab *Taisir al-Khallāq* sebagai Upaya Mengembangkan Moral Santri di Pondok Pesantren Putri Nur Khodijah III Denanyar Jombang”. <http://digilib.uinsa.ac.id/15049/> diakses 26 april 2025

kualitatif. Penelitian ini membahas secara khusus akhlak guru dan murid sebagaimana dijelaskan dalam kitab tersebut. Fokus utamanya adalah pada karakter ideal pendidik dan peserta didik, berbeda dengan penelitian ini yang lebih menekankan pada internalisasi nilai akhlak dalam lingkungan Pondok Pesantren secara menyeluruh.¹⁹

3. Tesis oleh Khoirun Nasuha (2018) dari Program Pascasarjana IAIT Kediri yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Kitab *Taisir al-Khallāq* Dalam Mencetak Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Tri Bakti At-Taqwa Rama Puja Raman Utara Lampung Timur”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan berfokus pada penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Taisir al-Khallāq*. Meskipun memiliki kesamaan sumber kitab, penelitian tersebut lebih menyoroti penerapannya di Pondok Pesantren Tri Bakti At-Taqwa, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada pendalaman proses pembelajaran dan internalisasi nilai akhlak di Pondok Pesantren Al-Basyariyah Madiun.²⁰

4. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Dewi Rohmawati berjudul “Akhlak Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Kitab *Taisir Al-Khallāq* Karya Syekh Hafidz Hasan Al-Mas’ud” (2017) yang disusun di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi lapangan. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis akhlak pendidik dan peserta didik berdasarkan kitab *Taisir al-Khallāq*. Penelitian ini mengungkapkan bagaimana

¹⁹ Azmil Islam, *Korelasi Pemahaman Materi Taisir al-Khallāq dengan Akhlak Santri Madrasah Diniyah Darul Sidoarjo* (Skripsi S1, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2008).

²⁰ Khoirun Nasuha, “Akhlak Pendidik dan Peserta Didik dalam Kitab *Taisir al-Khallāq* Karya Syekh Hafidz Hasan al Mas’udi,” *Islamic Education Studies*, <https://ies.ftk.uinjambi.ac.id/ies/article/view/28> (diakses 26 April 2025).

akhlak baik yang tercantum dalam kitab tersebut diterapkan dalam interaksi antara pendidik dan peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, yang memungkinkan peneliti untuk mengamati langsung penerapan akhlak dalam konteks pendidikan di pesantren.²¹

5. Skripsi berjudul “Korelasi Pemahaman Materi *Taisir Al-Khallāq* Dengan Akhlak Santri Madrasah Diniyah Darul Sidoarjo” yang disusun oleh Azmil Islam (2008) dari Universitas Islam Negeri (UIN) Ampel Surabaya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan tujuan untuk membuktikan korelasi antara pemahaman kitab *Taisir al-Khallāq* dan perilaku akhlak santri. Penelitian ini mengkaji sejauh mana pemahaman santri terhadap materi yang diajarkan dalam kitab tersebut dapat mempengaruhi akhlak mereka dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun menggunakan kitab yang sama, penelitian ini lebih menekankan pada hubungan antara pemahaman materi dan perilaku yang dihasilkan.²²

6. Jurnal yang dilakukan oleh Abdul Farid dari UIN Imam Bonjol Padang, berjudul “Pendampingan Akhlak Karimah Santri Melalui Pembelajaran Kitab Kuning *Taisir Al-Khallāq* Di Pondok Pesantren Miftahul Istiqomah Sungai Geringging Padang Pariaman”. Penelitian ini menggunakan metode halaqah dan pendekatan kualitatif untuk memberikan pemahaman kepada santri tentang akhlak karimah. Fokus utama

²¹ Susanti, E., Habibuddin, H., dan Ropiko, R. “Akhlak Pendidik dan Peserta Didik dalam Kitab *Taisir al-Khallāq* Karya Syaikh Hafidz Hasan Al-Mas’udi.” *Islamic Education Studies: An Indonesia Journal* 4, no. 2 (2021): 61–72.

²² Azmil Islam, *Korelasi Pemahaman Materi Taisir al-Khallāq dengan Akhlak Santri Madrasah Diniyah Darul Sidoarjo* (Skripsi S1, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2008).

penelitian ini adalah pendampingan akhlak dengan menggunakan kitab *Taisir al-Khallāq* sebagai sumber utama, dan melihat bagaimana penerapan akhlak karimah diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari santri melalui metode halaqah. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan, namun berbeda dalam hal metode pembelajaran yang digunakan di Pondok Pesantren Miftahul Istiqomah.²³

7. Jurnal berjudul “Implementasi Kitab *Taisir Al-Khallāq* Dalam Membina Akhlak Santri Kelas Awal Di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin” Penelitian ini ditulis oleh Ajeng Cahya Ningrum dari Universitas Ma’arif Lampung dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi kitab *Taisir al-Khallāq* dalam membina akhlak santri, khususnya kelas awal di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin. Penelitian ini menekankan pada evaluasi pembelajaran melalui tes tertulis dan lisan, sebagai bagian dari proses internalisasi nilai akhlak. Penelitian ini relevan karena mengangkat tema serupa, namun memiliki perbedaan dalam fokus peserta didik (kelas awal) dan pendekatan evaluatif yang digunakan secara eksplisit.²⁴

8. Skripsi berjudul “Implementasi Pembelajaran Kitab *Taisir Al-Khallāq* Fi Ilmil Akhlaq Dalam Menuntut Ilmu Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pematang” Penelitian ini ditulis oleh Lukman Hakim, mahasiswa Program Studi

²³ Abdul Farid “Pendampingan Akhlak Karimah Santri melalui Pembelajaran Kitab Kuning *Taisir al-Khallāq* di Pondok Pesantren Miftahul Istiqomah Sungai Geringging Padang Pariaman” <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jirs/article/view/169/171> diakses pada 27 april 2025

²⁴ A. C. Ningrum, I. Aziz, dan R. M. Hayati, “Implementasi Kitab *Taisirul Khalaq* dalam Membina Akhlak Santri Kelas Awal umah Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin,” *Al-Manar: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2024): 41–56.

Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengatasi persoalan adab di lembaga pendidikan, terutama dalam konteks pembelajaran kitab *Taisir al-Khallāq*. Fokus penelitian adalah pada pembentukan adab dan etika santri dalam menuntut ilmu di Pondok Pesantren Bahrul Ulum. Kesamaan dengan penelitian ini terletak pada sumber kitab dan tema akhlak, Sementara itu, penelitian ini lebih menekankan internalisasi nilai secara keseluruhan dalam kehidupan santri, bukan hanya pada aspek adab belajar.²⁵

9. Jurnal ilmiah “Perspektif Pendidik Berakhlakul Karimah Menurut Hafidz Hasan Al-Mas'ud Dalam Kitab *Taisir Al-Khallāq Fi Ilmi Akhlak*” Artikel ini ditulis oleh Muhammad Amin dari STAI Al-Kifayah Riau dan dipublikasikan dalam bentuk jurnal ilmiah. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) yang bertujuan untuk mengkaji pandangan Hafidz Hasan al-Mas'ud tentang pendidik yang berakhlak mulia dalam kitabnya. Meskipun tidak berbasis lapangan, penelitian ini penting karena memperkuat kerangka konseptual akhlak pendidik dalam kitab *Taisir al-Khallāq*. Perbedaan Penelitian ini karena berbasis lapangan dan meneliti internalisasi nilai akhlak secara praktis dalam lingkungan pondok pesantren, bukan semata kajian konseptual.²⁶

²⁵ L. Hakim, *Implementasi Pembelajaran Kitab Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq dalam Menuntut Ilmu di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pemalang* (Disertasi Doktor, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023).

²⁶ M. Amin, S. Ramadhan, A. A. R. HSB, dan I. I. Jamilah, “Perspektif Pendidik Berakhlakul Karimah Menurut Hafidz Hasan Al Mas’ud dalam Kitab *Taisirul Kholak fi Ilmi Akhlak*,” *Baitul Hikmah: Jurnal Ilmiah Keislaman* 2, no. 2 (2024): 63–73

10. Skripsi berjudul “Akhlak Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Kitab *Taisir Al-Khallāq* Karya Hafidz Hasan Al-Mas'ud” Penelitian ini disusun oleh Muhammad Yunus Yazid dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2017. Menggunakan metode kualitatif dengan observasi lapangan dan wawancara, penelitian ini menganalisis akhlak pelajar terhadap diri sendiri, guru, dan teman. Penelitian ini menyoroti hubungan interpersonal dalam pembentukan karakter santri melalui pembelajaran kitab *Taisir al-Khallāq*. Penelitian ini sangat relevan dengan penelitian saya, namun titik tekannya lebih kepada dimensi relasional akhlak, bukan secara menyeluruh terhadap nilai-nilai akhlak sebagai budaya pondok pesantren.²⁷

11. Peran Pendidik Terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik Dalam Kitab *Taisir Al-Khallāq* (Studi Karya Imam Hasan Al-Mas'udi) Penelitian ini disusun oleh Ahmad Farhan Habibie dari Universitas Muhammadiyah Jakarta pada tahun 2020. Menggunakan pendekatan library research, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep pembinaan akhlak peserta didik berdasarkan kitab *Taisir Al-Khallāq*. Fokus utama terletak pada peran strategis pendidik sebagai aktor utama dalam menanamkan nilai-nilai moral dan membina karakter peserta didik melalui interaksi dalam proses pendidikan. Relevansi penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada penggunaan kitab yang sama sebagai sumber utama, namun penelitian ini

²⁷ E. Susanti, H. Habibuddin, dan R. Ropiko, “Akhlak Pendidik dan Peserta Didik dalam Kitab *Taisir al-Khallāq* Karya Syaikh Hafidz Hasan al-Mas'udi,” *Islamic Education Studies: An Indonesia Journal* 4, no. 2 (2021): 61–72.

tidak meninjau praktik langsung di pesantren, melainkan lebih menekankan konsep dan teori peran guru.²⁸

12. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Taisir Al-Khallāq* Karya Syekh Khafidh Hasan Al-Mas'udi Penelitian oleh Muhammad Bahroni dari Pascasarjana IAIT Kediri ini menggunakan metode kualitatif kepustakaan untuk menganalisis kandungan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab Taisirul Khallaq. Penelitian ini secara eksplisit membandingkan nilai-nilai tersebut dengan prinsip-prinsip Al-Qur'an dan As-Sunnah, menunjukkan adanya keselarasan antara kitab karya Syekh al-Mas'udi dan ajaran pokok Islam. Penelitian ini bersifat konseptual dan tidak melakukan studi lapangan. Dengan demikian, pendekatannya berbeda dari penelitian penulis yang menggunakan studi kasus empiris di pesantren.²⁹

13. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Taisir Al-Khallāq Dalam Menyikapi Bullying Di Kalangan Pelajar .Penelitian ini ditulis oleh Jajang Supriatna dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Menggunakan metode library research, penelitian ini membahas bagaimana nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam kitab Taisir al-Khallāq dapat menjadi solusi untuk menyikapi fenomena bullying yang terjadi di kalangan pelajar. Pendekatan penelitian ini terletak pada aktualisasi kitab klasik dalam konteks sosial kontemporer, khususnya terkait penyimpangan moral remaja. Meskipun tidak berfokus pada pendidikan pesantren, penelitian ini

²⁸ A. Shabrina, A. I. Al-Irsyadiyah, dan E. Harahap, "Peran Pendidik terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik dalam Kitab *Taisirul Khollaq* (Studi Karya Imam Hasan Al-Mas'udi)," *Journal of Education and Islamic Studies (JEIS)* 1, no. 1 (2024): 8–19.

²⁹ M. Bahroni, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab *Taisirul Khallaq* Karya Syaikh Khafidh Hasan Al-Mas'udi," *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 8, no. 3 (2018): 345–356.

menunjukkan fleksibilitas pemanfaatan kitab akhlak klasik dalam menjawab tantangan zaman.³⁰

14. Tesis berjudul “Internaslisasi Etika Santri Dalam Menuntut Ilmu Melalui Kitab Ta’limul Muta’allim Di Pondok PesantrenAinul Yaqin “ Ajun Rizky Alfiyan menyusun penelitian ini dengan metode kualitatif studi kasus yang dilakukan di Pondok PesantrenAinul Yaqin. Fokus utama penelitian ini adalah internalisasi etika santri dalam proses menuntut ilmu, yang didasarkan pada nilai-nilai dalam kitab Ta’limul Muta’allim. Meskipun berbeda dari sisi sumber utama (tidak menggunakan *Taisir al-Khallāq*), penelitian ini relevan karena membahas proses pembentukan karakter santri melalui pendidikan kitab klasik, yang juga menjadi inti dari penelitian penulis.³¹

15. Skripsi berjudul “ Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Akhlakul Lil Banin Karya Syekh Umar Ahmad Baradja Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Akhlak Di Mi Saat Ini ” .Penelitian oleh Ni’mah Rokhimatun (2021) menggunakan pendekatan library research untuk mengkaji kandungan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab Akhlakul Lil Banin. Penelitian ini menekankan relevansi nilai-nilai tersebut dalam konteks pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) pada masa kini. Meskipun berbeda dari sisi kitab yang digunakan, tujuan penelitian ini serupa, yaitu

³⁰ Jajang Supriatna, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Taisir al-Khallāq dalam Menyikapi Bullying di Kalangan Pelajar*, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/43222/1/JAJANG%20SUPRIATNA-FITK.pdf> (diakses 27 April 2025).

³¹ Ajun Rizky Alfiyan “*Internaslisasi etika santri dalam menuntut ilmu melalui kitab ta’limul muta’allim di Pondok Pesantrenainul yaqin* “*chrome extension://efaidnbmnnnibpcajpcglc/lefndmkaj/https://digilib.uinkhas.ac.id/9043/2/RIZKY%20ALFIYAN_0849318043.pdf* diakses 27 april 2025

menggali aplikasi nilai-nilai akhlak dari kitab klasik dalam dunia pendidikan formal. Penelitian ini bersifat konseptual dan tidak melibatkan studi lapangan.

16. jurnal “Internalisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Dalam Membentuk Karakter Profetik Santri Di Pondok Pesantren Miftahul Midad Sumberejo Sukodono Lumajang” .Ditulis oleh Muhammad Rifan Fahrurrozi dari Pascasarjana UIN KHAS Jember pada tahun 2022, penelitian ini menggunakan library research untuk mendeskripsikan keberhasilan internalisasi nilai-nilai akhlakul karimah di kalangan santri melalui pembelajaran kitab Taisir al-Khallāq. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pembelajaran kitab akhlak dapat membentuk karakter profetik, yaitu karakter yang meneladani akhlak Nabi Muhammad SAW. Penelitian ini mendukung urgensi penggunaan kitab klasik sebagai pedoman pembinaan akhlak, dan memiliki pendekatan yang mirip dengan penelitian penulis, meskipun tanpa studi lapangan langsung.³²

17. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Washoya Al-Aba’ Lil Abna’ Karya Muhammad Syakir Al-Iskandari Dan Relevansinya Dengan Upaya Pencegahan Perundungan Di Kalangan Pelajar . Penelitian oleh Ifa Fitria dari IAIN Ponorogo (2024) ini menggunakan metode library research dengan pendekatan kualitatif. Penelitian bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab Washoya al-Aba’ lil Abna’ serta mengevaluasi relevansinya dalam upaya pencegahan bullying di kalangan pelajar. Meskipun menggunakan kitab berbeda dari *Taisir al-*

³² Muhammad Rifan Fahrurrozi, *Internalisasi Nilai-Nilai Akhlaqul Karimah dalam Membentuk Karakter Profetik Santri di Pondok Pesantren Miftahul Midad Sumberejo Sukodono Lumajang* (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

Khallaq, fokusnya serupa yaitu penanaman nilai-nilai moral sebagai solusi terhadap permasalahan sosial pelajar. Hal ini menunjukkan pemanfaatan kitab klasik untuk merespons persoalan kontemporer.³³

18. Pembelajaran Kitab Bidayatul Hidayah Serta Kontribusinya Dalam Meningkatkan Akhlaqul Karimah Santri Kelas Wustho Di Pondok Pesantren Nurul Ulum At-Tauhid Kemuningsari Lor Panti Jember . Penelitian ini disusun oleh Siti Khotimah dari UIN KHAS Jember (2023) dengan metode library research deskriptif-analitis. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan kontribusi pembelajaran kitab Bidayatul Hidayah dalam meningkatkan akhlak mulia santri. Fokusnya bukan hanya pada nilai-nilai dalam kitab, tetapi juga pada dampak langsung terhadap perilaku santri di kelas wustho. Meskipun kitab yang digunakan berbeda dari Taisir al-Khallaq, penelitian ini sejalan dalam membahas efektivitas pembelajaran kitab klasik dalam pembinaan karakter.³⁴

19. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Perspektif K.H. Muhammad Hasyim Asy'ari Dalam Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim. Penelitian oleh Idris Malikus Sholeh dari UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto ini menggunakan metode studi kasus kualitatif. Fokus penelitian adalah pada internalisasi nilai-nilai akhlak dan etika menuntut ilmu berdasarkan perspektif K.H. Hasyim Asy'ari dalam kitab Adabul 'Alim wal Muta'allim. Meskipun tidak menggunakan Taisir al-Khallaq, penelitian ini tetap

³³ I. Fitria, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Washoya al-Aba' lil Abna' Karya Muhammad Syakir al-Iskandari dan Relevansinya dengan Upaya Pencegahan Perundungan di Kalangan Pelajar* (Disertasi Doktor, IAIN Ponorogo, 2024).

³⁴ Siti Khotimah, *Pembelajaran Kitab Bidayatul Hidayah serta Kontribusinya dalam Meningkatkan Akhlaqul Karimah Santri Kelas Wustho di Pondok Pesantren Nurul Ulum At-Tauhid* (Jember: UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, 2023).

relevan karena mengangkat tema sentral pembentukan karakter santri dan peran etika dalam dunia pendidikan Islam.³⁵

20. “Pengaruh Pengajian Kitab Ta’lim Muta’allim Terhadap Akhlak Peserta Didik Di Mts Ddi Banua Kec. Sendana Kab. Majene”. Disusun oleh Nurul Adianingsih dari IAIN Parepare, penelitian ini merupakan studi library research yang bertujuan mengetahui pengaruh pengajian kitab Ta’limul Muta’allim terhadap pembentukan akhlak peserta didik. Fokusnya adalah pada dampak praktik pembelajaran kitab terhadap perilaku nyata siswa. Penelitian ini menambah perspektif lapangan mengenai efektivitas pengajian kitab dalam dunia pendidikan madrasah. Meskipun berbeda dari sisi kitab yang digunakan, tema pembentukan akhlak peserta didik menjadi benang merah yang sama.³⁶

G. Sistematika penelitian

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan dalam laporan penelitian ini, maka peneliti menentukan sistematika pembahasan menjadi lima bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan .dalam pendahuluan ini memuat Latar Belakang, Identifikasi Masalah. Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian. Penelitian Terdahulu yang relevan, Sistematika Penelitian.

³⁵ I. M. Sholeh, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Perspektif KH Muhammad Hasyim Asyari dalam Kitab Adābul Ālim wal Muta’allim* (Tesis Magister, Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri, 2023).

³⁶ N. Adianingsih, *Pengaruh Pengajian Kitab Ta’lim Muta’Allim Terhadap Akhlak Peserta Didik di MTs DDI Banua Kec. Sendana Kab. Majene* (Disertasi Doktor, IAIN Parepare, 2023).

BAB II Kerangka Teoritik bab ini berisi tentang telaah hasil penelitian terdahulu, Kerangka Teoritik berfungsi mendeskripsikan teori tentang pengertian implementasi, pengertian pembelajaran dan metode teknik pembelajaran, Pengertian internalisasi dan tinjauan tentang kitab *Taisir al khallaq* dan nilai-nilai pendidikan akhlak melalui kitab *taisir al khallaq* dari beberapa judul yang berkaitan dengan judul penelitian yang sudah dilakukan terdahulu.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini membahas jenis penelitian, desain penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan dan analisa data, pengecekan keabsahan data, prosedur penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data akan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait implementasi pembelajaran kitab *Taisir al khallaq* serta internalisasi kitab *Taisir al khallaq*. Dan dampaknya setelah pembelajaran.

BAB IV Hasil Penelitian. Berisi tentang hasil temuan di lapangan yang terdiri atas data umum dan data khusus. Data umum meliputi tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian yang terdiri dari Sejarah Pondok Pesantren Al-Basyariyah Pilangkenceng Madiun, visi misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana Pondok Pesantren Al-Basyariyah Pilangkenceng Madiun. Data khusus merupakan Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Kitab *Taisir al-Khallāq* bagi Santri Putra di Pondok Pesantren Al-Basyariyah Pilangkenceng, Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak melalui Pembelajaran Kitab *Taisir al-Khallāq*, Perubahan Perilaku Akhlak Santri Putra sebagai Dampak dari Pembelajaran Kitab *Taisir al-Khallāq*, Analisis Implementasi Pembelajaran Kitab *Taisir al-Khallāq* dalam Perspektif Teori Pendidikan, Analisis

Proses Internalisasi Nilai Akhlak dalam Pembelajaran Kitab *Taisir al-Khallāq* pada Santri Putra, Analisis Dampak Pembelajaran Kitab *Taisir al-Khallāq* terhadap Perkembangan Akhlak Santri.

BAB V Penutup. Dalam bab ini merupakan bagian dari laporan penelitian yang berisi kesimpulan, Saran dan implikasi

